

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek / Populasi dan Sampel Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan proses penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Ujungberung. Objek penelitian terdiri dari SD, SMP, dan SMA Negeri yang ada di Kecamatan Ujungberung. Tempat pertama dilaksanakannya penelitian di Sekolah Dasar, yaitu di SDN Ujungberung, SDN Ciporeat dan SDN Andir. Tempat kedua pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 8 Bandung. Tempat ketiga pelaksanaan penelitian di Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 24 Bandung.

b. Waktu Penelitian

Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 20-25 September 2014. Penelitian dilaksanakan secara singkat di karenakan hanya menggunakan kusioner sebagai instrumen.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian tentang perbedaan partisipasi siswa putri pada pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas ini ditujukan pada siswa putri SD kelas IV, V, dan VI karena pada usia dan tingkatan tersebut karakter dan kemampuan berfikir siswa mulai berkembang. Untuk Sekolah Menengah Pertama ditujukan pada siswa putri kelas VIII dan IX karena pada tingkatan tersebut siswa sudah merasakan pembelajaran secara utuh di sekolah menengah pertama. Untuk Sekolah Menengah Atas ditujukan pada siswa putri kelas XI dan XII karena pada tingkatan tersebut siswa sudah merasakan pembelajaran secara utuh di sekolah menengah atas.

Wahyu Purnama, 2014

Perbedaan Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd, Smp Dan Sma Negeri

Se-Kecamatan Ujungberung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Setiap penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti terlebih dahulu perlu menentukan populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber daya untuk keperluan penelitiannya, menurut Sugiyono (2013:117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” populasi tersebut dapat berbentuk manusia, nilai-nilai, dokumen dan peristiwa yang dijadikan obyek dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka populasi penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Ujungberung.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi obyek dalam penelitian dan sampel yang kita gunakan harus dapat mewakili populasi. Sugiyono (2013:118) menjelaskan bahwa:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Mengingat banyaknya responden dalam penelitian ini pemilihan sampel yang dilakukan dengan cara *cluster sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber datanya luas. Sampel yang dipilih dianggap berkompoten atau dianggap memenuhi permasalahan yang diteliti dalam memberikan informasi-informasi

penting dengan pertimbangan dimana waktu dan tenaga yang sangat terbatas untuk penelitian ini.

Atas dasar dari pernyataan di atas, maka peneliti menentukan sampel yang akan diteliti adalah siswa putri SDN Ujungberung, SDN Ciporeat dan SDN Andir dalam jenjang Sekolah Dasar, siswa putri SMPN 8 dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama dan siswa putri SMAN 24 Bandung dalam jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas.

B. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian haruslah mempunyai desain penelitian, tujuannya agar penelitian menjadi terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai. Penulis dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif komparatif* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan partisipasi siswa putri pada pembelajaran pendidikan jasmani di tingkatan Sekolah Dasar (SD), terdapat SDN ujungberung, SDN Ciporeat dan SDN Andir. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat SMPN 8 Bandung. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat SMAN 24 Bandung.

C. Metode Penelitian

Metode dalam sebuah penelitian adalah suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memudahkan dalam melakukan penelitian atau riset. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Adapun tujuan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan.

Metode yang tepat diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013:3): “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan

yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan data apalagi dalam hal pendidikan yang sangat penting bagi kelangsungan suatu bangsa.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah serta dalam rangka membuktikan hipotesis, perlu dilakukan penelitian terhadap kelompok subjek dan objek pokok sebagai bahasan penelitian. Oleh karena itu penulis menggunakan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *metode deskriptif komparatif*. Metode *deskriptif komparatif* adalah metode dengan menjelaskan dan melakukan perbandingan data hasil penelitian dari dua perlakuan yang berbeda. Pada penelitian ini dibandingkan antara data partisipasi siswa putri pada pembelajaran pendidikan jasmani di tingkatan Sekolah Dasar (SD), terdapat SDN Ujungberung, SDN Ciporeat dan SDN Andir. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat SMPN 8 Bandung. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas terdapat SMAN 24 Bandung. Hasil penelitian yang digunakan dalam analisis berupa data, grafik dan tabel.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Menurut Abduljabar (2008:27) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah “Proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penampilan manusia melalui media aktivitas jasmani yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.”
2. Dalam Kamus Bahasa Indonesia, menurut Dwiningrum (2011:50) “Partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Partisipasi Menurut Huneryear dan Hecman yang dikutip dalam Dwiningrum (2011:51) menjelaskan bahwa “Sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab bersama mereka.”

3. Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar, seperti yang dikutip (Tersedia dalam: http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_dasar), “Sekolah dasar (Elementary School) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia.”
4. Sekolah menengah pertama merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah sekolah dasar Seperti yang dikutip (Tersedia dalam: http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama), “Sekolah menengah pertama (junior high school) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat).”
5. Sekolah menengah atas merupakan jenjang pendidikan setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama. Seperti yang dilansir (Tersedia dalam: http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_atas), “Sekolah menengah atas (Senior High School), adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat).”

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani perlu adanya alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, terutama pada partisipasi siswa. Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data, yang pada hakekatnya adalah alat ukur untuk mengukur variable penelitian. Menurut Sugiyono (2013:102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian berupa fenomena alam maupun fenomena sosial.” Instrumen pengumpul data menurut Suharsimi (dalam Sudaryono, Margono, G., & Rahayu, W.(2012: 30) adalah “alat bantu dalam penelitian yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti agar kegiatan penelitian menjadi sistematis.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti untuk

Wahyu Purnama, 2014

Perbedaan Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd, Smp Dan Sma Negeri

Se-Kecamatan Ujungberung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh data yang diinginkan untuk mendukung penelitian. Instrumen merupakan hal terpenting dalam proses mendapatkan data. Keberhasilan penelitian ditentukan oleh baik tidaknya serta tepat tidaknya instrument yang digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau/angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Taniredja dan Mustafidah (2012: 44) “Angket (questionnaire) merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden”. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia.

Dalam variabel partisipasi, penulis memakai teori Keith Davis, Human Relation at Work (dalam skripsi Andri Permana, 2013). Davis memaparkan bahwa “kunci pemikiran dalam partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi”. Kemudian dari unsur mental dan emosi tersebut diuraikan lebih rinci menjadi lima komponen yaitu: Keikutsertaan, Keterlibatan, Kesediaan, Kemauan, dan Keaktifan.

Jadi instrumen yang digunakan untuk mengukur partisipasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, penulis mengacu dari teori partisipasi dari Keith Davis, yaitu:

1. Keikutsertaan yang terdiri dari ikut serta dalam pembelajaran, semangat dalam pembelajaran, dan totalitas dalam pembelajaran.
2. Keterlibatan yang terdiri dari terlibat dalam pembelajaran, paham akan kegiatan pembelajaran, percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kesediaan yang terdiri dari dapat menerima dengan baik tug gerak yang diberikan, dapat menampilkan tugas gerak yang diinstruksikan, dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran.

4. Kemauan yang terdiri dari senang melakukan tugas gerak, melakukan tugas pembelajaran dengan kesadaran diri, ingin mendapat hasil yang baik
5. Keaktifan yang terdiri dari ingin menjadi pusat perhatian, melaksanakan tugas yang diberikan, berperan aktif dalam pembelajaran

2. Pengembangan Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi atau instrumen penelitian merupakan acuan dalam penyusunan alat pengumpulan data. Untuk memudahkan pembuatan item pertanyaan angket, kisi-kisi penelitian disusun secara sistematis relevan dengan permasalahan, tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian, yang kemudian dijabarkan berdasarkan aspek yang diteliti serta indikator-indikatornya. Dalam mengukur tingkat partisipasi siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di tingkatan Sekolah Dasar (SD), terdapat SDN ujungberung, SDN Andir dan SDN Ciporeat. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat SMPN 8 Bandung. Untuk tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat SMAN 24 Bandung. Penulis menggunakan teori partisipasi dari Keith Davis, Human Relation at Work (dalam Permana, 2013). Kisi-kisi instrumen partisipasi disajikan dalam Tabel 3.1:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Menurut Keith Davis, *Human Relation at Work*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku		
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Variabel Partisipasi : Teori menurut Keith Davis, <i>Human Relation at Work</i> (dalam skripsi Andri Permana, 2013)	1. Keikutsertaan	a. Ikut serta dalam pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena sudah menjadi aturan sekolah	Saya tidak mengikuti pembelajaran penjas walaupun sudah menjadi aturan sekolah	
			Saya berinisiatif mengikuti pembelajaran penjas karena keinginan sendiri	Saya mengikuti pembelajaran karena ajakan atau paksaan dari teman dan guru	
			b. Semangat dalam pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan semangat	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan malas
				Tugas gerak yang saya hadapi, membuat saya bersemangat mengikuti	Tugas gerak yang saya hadapi, membuat saya tidak bersemangat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
			pembelajaran penjas	lagi untuk mengikuti pembelajaran penjas
c. Totalitas dalam pembelajaran	Saya tetap melakukan kegiatan walau guru penjas berhalangan hadir	Jika guru penjas berhalangan hadir, saya akan diam saja		
	Saya tidak takut kepanasan dan berkeringat ketika mengikuti pembelajaran penjas	Saya tidak mau mengikuti pembelajaran penjas karena takut kepanasan dan menjadi berkeringat		
	2. Keterlibatan	a. Terlibat dalam pembelajaran	Saya mengikuti semua kegiatan yang terdapat dalam proses pembelajaran penjas	Saya mengikuti pembelajaran penjas yang mudah-mudah dan yang saya sukai saja
Saya berusaha hadir dalam setiap pembelajaran penjas			Saya sering bolos dalam mengikuti pembelajaran penjas	
b. Paham	Saya	Saya kurang		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
		akan kegiatan pembelajaran	memahami manfaat dari setiap tugas gerak yang diberikan guru penjas	mengerti tujuan gerak yang diberikan oleh guru penjas
			Untuk mengetahui tujuan dari pembelajaran penjas, saya berusaha terlibat dalam proses pembelajaran	Tujuan dari pembelajaran penjas tetap tidak dimengerti oleh saya, walaupun saya terlibat dalam pembelajaran
		c. Percaya diri dalam mengikuti pembelajaran	Untuk menumbuhkan percaya diri, saya mengikuti pembelajaran penjas	Saya merasa minder walau sudah mengikuti pembelajaran penjas
			Saya merasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran penjas	Saya merasa malu dalam mengikuti pembelajaran penjas
	3. Kesediaan	a. Dapat menerima dengan baik	Saya mampu menampilkan tugas gerak yang diberikan	Saya sering gagal dalam menampilkan tugas gerak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
		tugas gerak yang diberikan guru	oleh guru penjas	yang diberikan guru penjas
		diberikan guru	Penyampaian materi yang jelas dari guru penjas membuat saya mudah menerima arahan	Saya kesulitan menerima arahan, walaupun sudah disampaikan oleh guru penjas
		b. Dapat menampilkan tugas gerak yang di instruksikan guru	Saya berusaha menampilkan tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas	Saya malas menampilkan tugas gerak yang diberikan guru penjas
			Saya berhasil menampilkan tugas gerak didepan orang banyak	Saya sering gagal menampilkan tugas gerak yang diharapkan kalau di depan orang banyak
		c. Dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran	Saya mudah menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran penjas	Saya sulit menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran penjas

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
			Saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran penjas	Saya keberatan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran penjas
	4. Kemauan	a. Senang melakukan tugas gerak	Saya senang melakukan gerakan-gerakan yang terdapat dalam proses pembelajaran penjas	Saya merasa malas melakukan gerakan-gerakan dalam proses pembelajaran penjas
			Strategi penyampaian guru penjas bervariasi dan menantang, membuat saya senang melakukan tugas gerak	Strategi penyampaian guru penjas sangat monoton membuat saya malas melakukan tugas gerak
		b. Melakukan tugas pembelajaran dengan kesadaran diri	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru penjas dengan tepat waktu	Terlambat dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang biasa bagi saya
			Saya	Saya asal-

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
			bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas yang diberikan guru penjas	asalan dalam melakukan tugas yang diberikan guru penjas
		c. Ingin mendapat hasil yang baik	Dalam mengerjakan tugas, saya berusaha lebih baik dari teman-teman	Saya tidak berusaha untuk lebih baik dari teman dalam mengerjakan tugas
			Untuk mendapat hasil yang baik, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan	Saya tidak akan mau mengerjakan tugas tambahan, walau hasil belajar saya kurang baik
	5. Keaktifan	a. Ingin menjadi pusat perhatian	Saya aktif mengikuti pembelajaran penjas berharap supaya mendapat perhatian dari teman	Walaupun sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran, teman-teman tetap mengacuhkan saya

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
			Ketika menjadi perhatian dan mendapat pujian, saya akan belajar lebih baik lagi	Walaupun saya menjadi pusat perhatian dan mendapat pujian, saya tidak akan belajar lebih giat
		b. Melaksanakan tugas gerak yang diberikan	Saya mengikuti semua yang diinstruksikan oleh guru penjas	Saya hanya diam saja walau sudah diinstruksikan oleh guru penjas
			Saya menjalankan semua tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas	Saya bersembunyi kalau ada tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas
		c. Berperan aktif dalam pembelajaran	Saya berusaha mengikuti semua kegiatan pembelajaran penjas	Saya hanya mengikuti kegiatan yang mudah saja
			Saya berusaha aktif terlibat dalam proses pembelajaran penjas	Saya berusaha menjauh dari porses pembelajaran penjas

Wahyu Purnama, 2014

Perbedaan Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd, Smp Dan Sma Negeri

Se-Kecamatan Ujungberung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang telah dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi tersebut kemudian dijadikan bahan penyusun butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia.

3. Pedoman skoring

Bentuk angket siswa disusun dengan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Angket berisi pernyataan yang menunjukkan sikap dan partisipasi selama proses pembelajaran. Angket siswa yang dibuat ini menghendaki siswa untuk menyatakan responnya dalam bentuk: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju (STS). Mengenai skala Likert, Sugiyono (2013:134) mengemukakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman penjelasan Surakhman (2004:139) sebagai berikut :

- 1) Rumuskan setiap pernyataan se jelas-jelasnya dan sesingkat-singkatnya
- 2) Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negative
- 3) Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
- 4) Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh sumber lain
- 5) Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

F. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebenarnya telah melalui beberapa tahap untuk dapat dikatakan layak sebagai alat ukur untuk penelitian. Alat pengumpul data/Instrumen ini telah melalui beberapa tahap sebelum bisa digunakan sebagai alat ukur. Tahap-tahap yang dilalui dalam pembuatan instrument ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini, terlebih dahulu disusun kisi-kisi secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan pemecahan masalah. Kegiatan yang ditempuh dalam penyusunan alat pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan problematika penelitian, dengan variabel yang dianggap penting dengan indikator-indikatornya yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan.
- 2) Menyusun pertanyaan atau pernyataan beserta alternatif jawabannya yang disesuaikan dengan problematika penelitian dan disertai dengan petunjuk

pengisian sehingga akan jelas tujuan dan maksud untuk dipahami responden.

2. Uji Validitas

Dalam menguji kelayakan sebuah instrumen diperlukan uji validitas terlebih dahulu, uji validitas instrumen yang telah dilakukan oleh Andri Permana S.Pd dalam skripsinya adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapat dengan skor total responden. Berikut langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan validitas angket adalah :

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan sesuai dengan jawaban responden
- b. Merangking skor yang diperoleh masing-masing responden
- c. Menentukan 30 persen responden yang memperoleh skor tinggi, kelompok ini disebut kelompok atas
- d. Menentukan 30 persen responden yang memperoleh skor rendah, kelompok ini disebut kelompok bawah
- e. Mencari skor rata-rata (\bar{x}) dari tiap-tiap butir pernyataan tiap kelompok, baik dari kelompok atas atau bawah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = skor rata-rata yang dicari

x = skor

Σ = “sigma” berarti jumlah

n = jumlah sampel

- f. Mencari simpangan baku tiap butir soal kelompok atas dan kelompok bawah. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = simpangan baku

\bar{x} = skor rata-rata yang dicari

x = skor

n = jumlah sampel

- g. Mencari simpangan baku gabungan dari butir soal kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus:

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S_{gab}^2 = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok atas

n_2 = Jumlah sampel kelompok bawah

S_1^2 = Simpangan baku kelompok atas dikuadratkan

S_2^2 = Simpangan baku kelompok bawah dikuadratkan

- h. Mencari nilai “t hitung” untuk tiap butir soal dari kedua kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab}^2 \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung yang dicari

\bar{x}_1 = Skor rata-rata kelompok atas

\bar{x}_2 = Skor rata-rata kelompok bawah

S_{gab}^2 = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok atas

n_2 = Jumlah sampel kelompok bawah

Selanjutnya membandingkan nilai t hitung yang telah dicari dengan t table pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan derajat kesahihan ($dk = n_1 + n_2 - 2$) yaitu $15+15-2= 28$, maka nilai t tabel yang diperoleh 2,048.

Berikut hasil uji coba angket partisipasi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani yang telah dilakukan sebelumnya:

Tabel 3.3

Hasil Validitas Uji Coba Angket Partisipasi

No	t-tab	t-hit	Keterangan
1	2,048	-0,2	Tidak Valid
2	2,048	6,89	Valid
3	2,048	3,08	Valid
4	2,048	5,97	Valid
5	2,048	6,54	Valid
6	2,048	7,22	Valid
7	2,048	5,3	Valid
8	2,048	5,46	Valid
9	2,048	2,38	Valid
10	2,048	2,59	Valid
11	2,048	2,09	Valid
12	2,048	3,47	Valid
13	2,048	2,63	Valid
14	2,048	1,69	Tidak Valid
15	2,048	2,65	Valid
16	2,048	4,03	Valid
17	2,048	3,21	Valid
18	2,048	3,1	Valid
19	2,048	2,65	Valid
20	2,048	6,28	Valid
21	2,048	2,8	Valid
22	2,048	3,76	Valid
23	2,048	4,02	Valid
24	2,048	4,37	Valid
25	2,048	4,04	Valid
26	2,048	1,84	Tidak Valid
27	2,048	3,5	Valid
28	2,048	2,3	Valid
29	2,048	2,85	Valid
30	2,048	4,81	Valid

No	t-tab	t-hit	keterangan
31	2,048	4,53	Valid
32	2,048	2,82	Valid
33	2,048	3,26	Valid
34	2,048	5,03	Valid
35	2,048	1,87	Tidak Valid
36	2,048	3,78	Valid
37	2,048	3,72	Valid
38	2,048	4,3	Valid
39	2,048	5,43	Valid
40	2,048	2,75	Valid
41	2,048	2,37	Valid
42	2,048	1,34	Tidak Valid
43	2,048	4,79	Valid
44	2,048	4,81	Valid
45	2,048	1,77	Tidak Valid
46	2,048	5,27	Valid
47	2,048	0,81	Tidak Valid
48	2,048	3,83	Valid
49	2,048	1,31	Tidak Valid
50	2,048	2,27	Valid
51	2,048	2,41	Valid
52	2,048	3,76	Valid
53	2,048	3,56	Valid
54	2,048	3,96	Valid
55	2,048	3,31	Valid
56	2,048	2,61	Valid
57	2,048	3,15	Valid
58	2,048	5,03	Valid
59	2,048	2,18	Valid
60	2,048	5,14	Valid

Wahyu Purnama, 2014

Perbedaan Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd, Smp Dan Sma Negeri

Se-Kecamatan Ujungberung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penghitungan analisis validitas instrumen partisipasi dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 60 butir, diperoleh 52 butir pernyataan yang valid atau 87% dan jumlah pernyataan yang tidak valid diperoleh 8 butir pernyataan atau 13%.

3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tiap butir tes digunakan rumus teknik belah dua dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

- 1) Menyajikan alat pengukur kepada sejumlah responden, kemudian dihitung validitas itemnya.
- 2) Membagi item yang valid tersebut menjadi dua belahan. Untuk membelah alat pengukur menjadi dua dilakukan dengan cara membagi antara pernyataan nomor ganjil dan nomor genap
- 3) Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan langkah ini menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden, yakni skor total belahan (X) dan skor belahan (Y).
- 4) Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*,

$$r_1 = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
 xy = Jumlah perkalian skor x dan y
 x = Jumlah skor x
 y = Jumlah skor y
 n = Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

- 5) Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{ii} = realibilitas yang dicari

r_{xy} = koefisien korelasi

Adapun hasil penghitungan reliabilitas angket dapat dilihat pada Tabel 3.4:

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas Item Partisipasi

r hitung	r tabel	Kesimpulan
0,99	0,344	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3.4, diperoleh hasil penghitungan r-hitung partisipasi sebesar 0,99 dan r-tabel sebesar 0,344, maka dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan angket sebagai instrumennya maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti adalah

Wahyu Purnama, 2014

Perbedaan Partisipasi Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sd, Smp Dan Sma Negeri

Se-Kecamatan Ujungberung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuisisioner yaitu mengajukan daftar pertanyaan guna memperoleh jawaban yang berkaitan dengan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan jasmani.

2. Prosedur Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah didapat, diperlukan analisis data untuk menjawab permasalahan yang telah diteliti. Data yang telah didapat merupakan skor mentah yang harus diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik agar data dapat ditafsirkan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dengan benar. Untuk mengolah data hasil penelitian menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Excel 2010* dan *Software SPSS 21 for windows*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan ini adalah:

1) Menghitung rata-rata

Menghitung rata-rata score tiap kelompok sampel dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata yang dicari

x = Nilai data

\sum = Jumlah

n = Jumlah sampel

Bisa juga dengan menggunakan rumus `=AVERAGE(cell:cell)` di *Microsoft Excel*

2) Menghitung Simpangan Baku

Penghitungan simpangan bisa digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = simpangan baku yang dicari

Σ = jumlah dari

x = nilai data mentah

\bar{x} = nilai rata-rata yang dicari

n = jumlah sampel

Bisa juga dengan menggunakan rumus $=STDEV(cell:cell)$ di *Microsoft Excel*

3) Menguji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan uji kenormalan secara parametrik yang dikenal dengan Chi Kuadrat. Untuk pengujian hipotesis nol, Langkah-langkah dalam uji normalitas distribusi data:

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- b. Menentukan jumlah kelas interval
- c. Menentukan panjang kelas interval, yaitu: (data terbesar–data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval
- d. Menyusun data ke dalam tabel normalitas
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang curve normal dengan jumlah anggota sampel.
 $f_h = \text{luas curve} \times \text{jumlah anggota}$
- f. Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga ($f_o - f_h$) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga jumlah $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.
- g. Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung ((χ_h^2)) dengan Chi Kuadrat tabel (χ_t^2). Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada Chi Kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$) maka distribusi data dinyatakan **normal**.

Secara otomatis uji normalitas bisa dilakukan dengan sebuah software computer yang bernama SPSS 21 dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebelum menginput data, langkah pertama klik *Variable View* pada SPSS 21 data editor. Pada kolom Name ketik nama yang diinginkan untuk mempermudah.
- b. Input data pada kolom yang telah di ganti labelnya tadi
- c. Pilih menu *Analyze* → *Nonparametric test* → *Legacy Dialogs* → *1 Sample K-S*
- d. Masukkan variabel yang akan dihitung ke *Test Variable List*
- e. Klik ok
- f. Uji Hipotesis Normalitas
 1. H_0 , data diambil dari yang berdistribusi normal
 2. H_1 , data diambil bukan dari populasi yang berdistribusi normal
 3. $\alpha = 0.05$
 4. H_0 ditolak jika P values (Sign) < 0.05
 5. H_0 diterima jika P values (Sign) > 0.05
 6. P Values(Sign) adalah probability value/nilai peluang

4) Menafsirkan Kedalam Bentuk Presentase

Supaya data bisa dideskripsikan, data yang telah di olah harus di tafsirkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini penulis mengolah data dengan prosedur dan analisis data dengan skala persentase dengan cara sebagai berikut:

- a. Pengelompokan data
 Dalam pengelompokan data ini penulis melakukan langkah pengelompokan tiap-tiap butir pertanyaan
- b. Menjumlahkan skor-skor seluruh pertanyaan tiap sub komponen
 Seperti halnya skor aktual dengan menghitung jumlah skor dari tiap kelompok pertanyaan dan skor ideal dihitung dengan cara skor tertinggi

dikali jumlah butir instrumen dikali dengan jumlah responden. Sedangkan dalam menghitung persentase digunakan rumus:

$$P(\%) = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

c. Membuat Kriteria

Kriteria sangat penting dalam penelitian ini, karena untuk dapat mengetahui tingkat partisipasi diharuskan untuk melihat pada acuan yang benar. Untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini dipilihlah parameter yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:246) dengan menafsirkan kriteria penilaian presentase sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Frekuensi Presentase

Rentang Nilai	Kriteria
76 - 100%	Tinggi
56 - 75 %	Sedang
40 – 55%	Rendah
< 40%	Sangat Rendah

d. Buat Kesimpulan

Setelah pengolahan data dibuatlah kesimpulan sebagai gambaran dari hasil penelitian yang telah dirubah menjadi presentase.

5) Pengujian Hipotesis

Setelah hasil uji normalitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Karena sampelnya adalah kelompok siswa putri dalam tiga jenjang pendidikan sekolah yang berbeda yaitu siswa putri sekolah dasar, siswa putri sekolah menengah pertama dan siswa putri sekolah menengah atas maka di lakukanlah pengujian dengan analisis varian satu jalur/one way anova dengan rumus:

1.
$$JK_{tot} = \sum X_{tot}^2 - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$
2.
$$JK_{ant} = \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} + \frac{(\sum X_m)^2}{n_m} - \frac{(\sum X_{tot})^2}{N}$$
3.
$$JK_{dal} = JK_{tot} - JK_{ant}$$
4.
$$MK_{ant} = \frac{JK_{ant}}{m - 1}$$
5.
$$MK_{dal} = \frac{JK_{dal}}{N - m}$$
6.
$$F_h = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

Analisis varian dapat digunakan apabila varian ke tiga kelompok data tersebut homogen. Oleh karena itu sebelum Analisis Varian digunakan untuk pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian homogenitas terlebih dahulu dengan uji F dengan rumus seperti berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$